

## INTISARI

Indonesia, sebagai negara penghasil kelapa yang utama didunia memiliki bahan baku sabut kelapa dan tempurung yang melimpah. Potensi tersebut memungkinkan Indonesia menjadi penghasil serat sabut (*coco fiber*) dan arang tempurung (*charcoal*) yang utama didunia.

Analisis investasi industri ini mencakup berbagai aspek diantaranya aspek pemasaran, aspek teknis produksi, aspek keuangan dan ditambah dengan aspek sosial ekonomi dan lingkungan.

Dari segi aspek pemasaran diperoleh gambaran bahwa permintaan akan serat sabut kelapa dan arang tempurung menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Permintaan tersebut baik dari dalam negeri seperti industri lokal maupun investor asing baik dari Asia maupun dari Eropa.

Analisis terhadap aspek teknis produksi menjelaskan bahwa metode teknis pembuatan serat sabut kelapa dan arang tempurung relatif sederhana sehingga bisa dikerjakan oleh industri kecil dan menengah. Tetapi mutu produk yang harus selalu ditingkatkan.

Penilaian kelayakan dari segi keuangan menghasilkan bahwa industri ini mampu menghasilkan keuntungan dengan tingkat pengembalian modal yang relatif tidak lama. Evaluasi sensitivitas membuktikan usaha ini mampu bertahan terhadap perubahan harga dan biaya.

Usaha ini ternyata memberikan keuntungan tidak hanya kepada pengusaha tetapi kepada masyarakat, negara dan lingkungan disekitar usaha.